PERANCANGAN *EMBELLISHMENT* BERBAHAN KULIT SINTETIS MENGGUNAKAN KOMBINASI TEKNIK *LASER CUT* DAN *EN-GRAVE* PADA PRODUK *FASHION*

Retno Anbarini[1], Marissa Cory Agustina Siagian[2] dan Liandra Khansa Utami Putri[3]
[1,2,3] *Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
Anbariniibrahim@student.telkomuniversity.ac.id, marrisasiagian@telkomuniversity.ac.id, liandrakhansautami@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Pemanfaatan teknologi dalam pembuatan kulit sintetis sebagai bahan pengganti kulit hewani merupakan salah satu contoh penerapan teknologi dalam industri *fashion*. Hal tersebut juga merupakan upaya menciptakan produk dengan konsep *sustainability*. Pemanfaatan teknologi lainnya yaitu penggunaan mesin *laser cutting* dan *engraving* sebagai penunjang kreatifitas seni desain. Adapun penggunaan kulit sintetis memiliki potensi untuk dijadikan material *embellishment* dengan bantuan berbagai macam teknik. Pada penelitian ini bertujuan untuk menjadikan kulit sintetis sebagai material utama *embellishment* pada produk *fashion* dengan penggunaan teknik utama *laser cutting* dan *engraving*. Inspirasi motif yang akan dikembangkan yaitu dari ragam hias batik Jepara, yang mana kota Jepara terkenal akan hasil seni ukirnya bahkan inspirasi batiknya juga mengadaptasi dari berbagai hasil ukiran khas Jepara. Dengan penerapan ini diharapkan mampu membuat kulit sintetis memiliki *value* dalam segi estetika, *craftsmanship* sehingga akan diterapkan pada produk *fashion* berupa busana *ready to wear deluxe*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data melalui studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi. Hasil akhir dari penelitian ini adalah perancangan produk fashion berupa busana *ready to wear deluxe* dengan aplikasi kulit sintetis sebagai *embellishment* melalui tahapan teknik utama *laser cutting* dan *engraving.*
Kata kunci: kulit sintetis, *embellishment*, *laser cut*, *engraving*

Abstract: *The use of technology in the manufacture of synthetic leather as a substitute for animal skin is one example of the application of technology in the fashion industry. This is also an effort to create products with the concept of sustainability in mind. Another use of technology is the use of laser cutting and engraving machines to support artistic design creativity. The use of synthetic leather has the potential to be used as an embellishment material with the help of various techniques. This study aims to make synthetic leather the main material for embellishing fashion products using the main techniques of laser cutting and engraving. The motif inspiration that will be developed is from Jepara batik decoration, in which the city of Jepara is famous for its carving art and even the inspiration for batik also adapts from various typical Jepara carvings. With this application, it is*

expected to be able to give synthetic leather value in terms of aesthetics and craftsmanship so that it can be applied to fashion products in the form of ready-to-wear deluxe clothing. In this study, the authors used qualitative research methods to collect data through literature studies, observation, interviews, and exploration. The result of this research is the design of fashion products in the form of ready-to-wear deluxe clothing with the application of synthetic leather as embellishment through the main technical stages of laser cutting and engraving.
Keywords: *synthetic leather, embellishment*, *laser cut*, *engraving*

PENDAHULUAN

Adanya perkembangan teknologi mempengaruhi salah satunya dalam sektor pengembangan *fashion* dalam industri kreatif. Sebagai salah satu penggunaan teknologi di bidang *fashion* adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai penunjang kreatifitas, pengembangan dan inovasi baru dalam konsep perancangan desain *fashion.* Pemanfaatan teknologi dalam pembuatan kulit sintetis sebagai bahan pengganti kulit hewani merupakan salah satu contohnya. Menurut Utami (2015) dalam jurnal Septiani (2020), bahwa tujuan dibuatnya kulit imitasi yaitu untuk bahan buatan pengganti bahan utama yaitu kulit asli yang terbuat dari hewan. Ini membuktikan juga bahwa penggunaan kulit sintetis merupakan penunjang dalan konsep *sustainability*. Pemanfaatan teknologi lainnya adalah penggunaan sistem mesin *laser cut* dan *en-grave* dalam industri ekonomi kreatif. Seiring berkembangnya teknologi di Indonesia, teknik *laser cut* ini sudah banyak digunakan dibidang industri, interior, percetakan, bahkan dibidang industri *fashion*. Hal ini diperkuat kembali dengan beberapa hasil karya *designer fashion* yang menggunakan teknik *laser cutting*, diantaranya; MARCHESA (*Brand fashion* New York) dalam koleksi *Spring/Summer* 2010 *Ready to Wear* dengan sentuhan motif *floral*, Stella McCartney dalam koleksi *Autumn/Winter* 2008 menggunakan teknik *laser cut* dalam pola busana dengan sentuhan modern klasik, Sebastian gunawan pada koleksi *Fashion Week Autumn winter* 2014 yang berjudul *The Wonders of Pink and Black.*

Laser cutting merupakan salah satu proses dengan pemanfaatan mesin laser untuk mendapatkan pola yang sesuai dengan pengaturan sistem yang telah dibuat secara digital. Menurut Genova dan Moriwaki (2016:158) dalam buku nya *Fashion and Technology: A Guide to Materials and Applications*, bahwa laser *cutter* yaitu laser yang digunakan untuk melelehkan, membakar atau menguapkan suatu material diatas permukaan. Menurut Arfie Avila (2019) dalam karya ilmiahnya, beberapa teknik yang dapat digunakan oleh mesin *laser cut* yaitu *cutting* (pemotong), *engrave* (mengukir), *marking* (menandai).

Kulit sintetis merupakan salah satu material non metal yang dapat ditunjang oleh mesin *laser cutting.* Dijelaskan dalam jurnal Utami (2015) menurut SNI 1294:2009, kulit imitasi adalah lembaran kulit tiruan yang dibuat dari PVC atau PU sebagai lapisan atasnya dan kain sebagai lapisan dasar yang berfungsi sebagai penguat dengan beberapa macam lapisan. Kulit sintetis mampu tahan terhadap panas, mudah digunakan, memiliki ketebalan yang bervariasi dari kulit asli, memiliki lapisan penguat. Maka dari itu kulit sintetis dirasa mampu dalam penerapan 2 teknik dari hasil mesin *laser cutting*, disesuaikan pada jenis dan kekuatan dari kulit sintetis yang dipakai.

Pemanfaatan kulit sintetis mayoritas hanya digunakan sebagai material utama dalam pembuatan suatu produk interior, kerajinan, *fashion* dan yang lainnya. Penggunaan kulit sintetis sebagai elemen dekoratif masih minim ditemukan, sesuai dengan hasil survey dalam pusat penyedia produk fashion dari kulit sintetis di wilayah Cibaduyut Bandung dan dari hasil analisis beberapa produk desainer baik nasional maupun internasional. Potensi ini membuat penulis mengembangkan *embellishment* dari kulit sintetis dengan pemanfaatan teknologi mesin *laser cut* dan *engraving* sebagai teknik utama.

Embellishment merupakan salah satu desain permukaan tekstil, atau yang biasa disebut juga reka latar dengan ragam macam material dan beberapa teknik lainnya yang bertujuan untuk menambah dekorasi dan efek tiga dimensi pada

permukaan tekstil (Sari ML, 2021). Material *embellishment* dapat terbuat dari berbagai ragam material sesuai dengan kebutuhan akan diterapkan.

Dalam perancangannya, motif akan diambil dari inspirasi ragam hias batik Indonesia. Eksistensi batik semakin mendunia sejak diakui UNESCO pada tahun 2009. Dijelaskan kembali didalam jurnal, pada tahun 2009 UNESCO mengakui batik sebagai *Intangible Heritage of Indonesia*, hal ini mendorong pemerintah daerah untuk mengembangkan batik sebagai ciri khas daerah (Rosandini M, 2020). Ragam hias batik Indonesia akan menjadi patokan dalam pembuatan konsep pola desain motif yang akan dibuat. Salah satu ragam hias batik yang diambil yaitu adalah motif batik ukiran khas Jepara.

Penulis akan membuat produk *fashion* berupa produk busana *ready to wear deluxe* sebagai media pengaplikasian dari teknik yang telah dipilih. Alasan dibuatnya busana *ready to wear deluxe* yaitu ingin membuktikan bahwa kulit sintetis dirasa mampu memiliki *value* dalam segi estetika, *craftsmanship* dan hasil yang lebih ekslusif dari produk biasanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan akan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan sumber data melalui studi literatur, wawancara, observasi langsung, dan eksplorasi. Pada studi literatur dilakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan kulit sintetis, *embellishment,* teknik *laser cut*, dan *engraving* melalui beberapa jurnal, buku, artikel resmi . Dilanjutkan dengan melakukan wawancara pada salah satu owner penyedia jasa *laser cutting* dan *engraving* di Bandung. Tujuannya untuk mengetahui material yang biasa diaplikasikan pada teknik tersebut dan pengaplikasian sistem kinerja mesin dengan desain yang kita tentukan.

Selanjutnya melakukan observasi langsung untuk penelusuran terkait pusat penyedia kulit sintetis atau tempat produksi kulit sintetis terbesar di Bandung yaitu wilayah Cibaduyut, Bandung. Tujuannya agar mengetahui berbagai jenis kulit sintetis yang tersedia dan karakternya masing-masing. Terakhir melakukan beberapa eksplorasi dalam penerapan kulit sintetis sebagai *embellishment* pada kain atau produk aksesoris *fashion*. Tujuannya agar mengetahui hasil penerapan *embellishment* pada berbagai jenis kulit sintetis yang berbeda karakter dengan menggunakan teknik *laser cut* dan *engraving.*

HASIL DAN DISKUSI

Kulit sintetis merupakan material *non woven* yang mampu dalam penerapan teknik *laser cutting* dan *engraving*. Pengembangan ini diharapkan mampu mendukung potensi kulit sintetis sebagai *embellishment* suatu produk *fashion* yang memiliki nilai estetik dan *value*. Pada proses perancangannya terinspirasi dari bentuk *floral* yang mengadaptasi dari bentuk ukiran ragam hias batik dari Jepara yang terkenal akan ukirannya dan bentuk batik yang berbeda dari lainnya. Diharapkan inspirasi batik Jepara akan merepresentasikan fungsi dari penggunaan teknik mesin *laser cutting* dan *engraving*.

Eksplorasi Awal

Eksplorasi awal ini merupakan eksplorasi untuk menguji hasil dan ketahanan material kulit terpilih untuk diterapkan teknik *laser cutting* dan *engraving*. Pola desain motif diambil dari salah satu bentuk lekukan *floral* inspirasi motif batik Jepara. Motif diambil dari beberapa hasil stilasi motif utama yang terdapat pada salah satu batik Jepara.

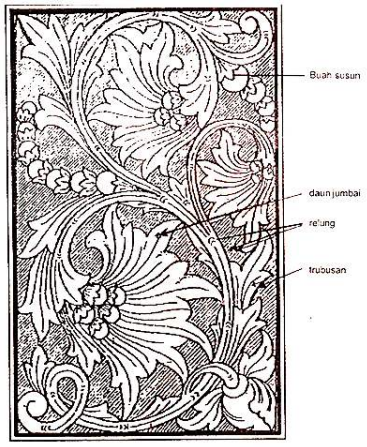

Gambar 1. Motif Utama Seni Ukir Khas Jepara
(Sumber : https://senibudayasia.blogspot.com/2020/01/motif-ukir-khas-jepara.html)

Tabel 1. Data Stilasi Motif Eksplorasi Awal *Laser Cutting* dan *Engraving*

No	Inspirasi Motif	Hasil Stilasi
1	**Daun Jumbrang/Jumbai** (Ubi jalar/ *Ipomoea Batatas*) 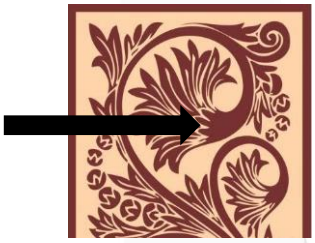	
2	**Lung-lungan** (Batang ubi menjalar) 	
3	**Trubusan** (Bentuk daun yang keluar dari ruas)	

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Tabel 2. Hasil Pengolahan Eksplorasi Awal *Laser Cutting* dan *Engraving*

No	Hasil Eksplorasi	Alat dan Bahan	Teknik dan Proses Eksplorasi
1		Mesin *Laser Cutting* Kulit Sintetis Tipe A (Rebecca)	Kulit Sintetis di *cutting* dengan *laser cut* & di grafir dengan motif tertentu yang telah dibuat secara digital.
Analisa : Pada jenis kulit ini memiliki tekstur yang halus, semi *doff* dan memiliki ketebalan sedang namun tetap lentur/ tidak kaku. Hasil *laser cut* rapi namun ada bekas hangus pada bagian *outline*. Sedangkan hasil *engraving*, dapat dilihat motif nya dan warnanya sangat jelas.			
2		Mesin *Laser Cutting* Kulit Sintetis Tipe B (Amecians)	Kulit Sintetis di *cutting* dengan *laser cut* & di grafir dengan motif tertentu yang telah dibuat secara digital.
Analisa : Pada jenis kulit ini hasil *laser cut* pada rapi, masih ada bekas hangus pada *outline* namun tidak terlalu terlihat pada bagian permukaan. Sedangkan hasil *engraving*, masih tetap terlihat motif nya dan namun warnanya sangat pucat.			

3		Mesin *Laser Cutting* Kulit Sintetis Tipe C (Erika)	Kulit Sintetis di *cutting* dengan *laser cut* & di grafir dengan motif tertentu yang telah dibuat secara digital.
Analisa : Pada jenis kulit ini hasil *laser cut* rapi, masih ada bekas hangus pada *outline*, namun tidak terlalu terlihat pada bagian permukaan. Sedangkan hasil *engraving,* masih tetap terlihat motif nya namun warnanya pucat.			
4		Mesin *Laser Cutting* Kulit Sintetis Tipe D (Ramona)	Kulit Sintetis di *cutting* dengan *laser cut* & di grafir dengan motif tertentu yang telah dibuat secara digital.
Analisa : Pada jenis kulit ini hasil *laser cut* rapi namun ada bekas hangus pada *outline* masih tidak terlalu terlihat pada bagian permukaan. Sedangkan hasil *engraving*, sangat jelas, terlihat motif dan warnanya.			
5		Mesin *Laser Cutting* Kulit Sintetis Tipe E (Harley)	Kulit Sintetis di *cutting* dengan *laser cut* & di grafir dengan motif tertentu yang telah dibuat secara digital.
Analisa : Pada jenis kulit ini hasil *laser cut* rapi, masih ada bekas hangus pada *outline*, namun tidak terlalu terlihat pada bagian permukaan. Sedangkan hasil *engraving,* masih tetap terlihat motif nya namun warnanya pucat.			

6		Mesin *Laser Cutting* Kulit Sintetis Tipe F (Michelin PVC)	Kulit Sintetis di *cutting* dengan *laser cut* & di grafir dengan motif tertentu yang telah dibuat secara digital.
Analisa : Pada jenis kulit ini hasil *laser cut* rapi, masih ada bekas hangus pada *outline*, namun tidak terlalu terlihat pada bagian permukaan. Sedangkan hasil *engraving,* masih terlihat motif nya namun warnanya sangat pucat.			
7		Mesin *Laser Cutting* Kulit Sintetis Tipe G (Indigo)	Kulit Sintetis di *cutting* dengan *laser cut* & di grafir dengan motif tertentu yang telah dibuat secara digital.
Analisa : Pada jenis kulit ini hasil *laser cut* rapi, ada bekas hangus pada *outline* tetapi tidak terlalu terlihat pada bagian permukaan. Sedangkan hasil *engraving*, sangat jelas terlihat motif nya dan warnanya juga sangat jelas.			
8		Mesin *Laser Cutting* Kulit Sintetis Tipe H (Spanyol PVC)	Kulit Sintetis di *cutting* dengan *laser cut* & di grafir dengan motif tertentu yang telah dibuat secara digital.
Analisa : Pada jenis kulit ini hasil *laser cut* rapi, masih ada bekas hangus pada *outline* namun tidak terlalu terlihat pada bagian permukaan. Sedangkan hasil *engraving*, sangat jelas motif nya dan warnanya cukup ke coklat tua. Tetapi hasil akhirnya kurang begitu bersih warna kulitnya.			

9		Mesin *Laser Cutting* Kulit Sintetis Tipe I (Bianca PVC)	Kulit Sintetis di *cutting* dengan *laser cut* & di grafir dengan motif tertentu yang telah dibuat secara digital.
Analisa : Pada jenis kulit ini hasil *laser cut* rapi, masih ada bekas hangus pada *outline* namun tidak terlalu terlihat pada bagian permukaan. Sedangkan hasil *engraving*, sangat jelas motif nya dan warnanya cenderung coklat tua.			
10		Mesin *Laser Cutting* Kulit Sintetis Tipe J (Helga)	Kulit Sintetis di *cutting* dengan *laser cut* & di grafir dengan motif tertentu yang telah dibuat secara digital.
Analisa : Pada jenis kulit ini hasil *laser cut* pada rapi namun ada bekas hangus pada *outline* masih tidak terlalu terlihat pada bagian permukaan. Sedangkan hasil *engraving*, sangat terlihat jelas motifnya, namun pada warna memiliki keunikan dengan menghasilkan warna putih. Hal ini dikarenakan lapisan alas dari jenis kulit ini berwarna putih.			
11		Mesin *Laser Cutting* Kulit Sintetis Tipe K (Velvet)	Kulit Sintetis di *cutting* dengan *laser cut* & di grafir dengan motif tertentu yang telah dibuat secara digital.
Analisa : Pada jenis kulit ini hasil *laser cut* rapi namun ada bekas hangus pada *outline* masih tidak terlalu terlihat pada bagian permukaan. Sedangkan hasil *engraving*, sangat jelas terlihat motif dan warnanya lebih ke coklat muda.			

12		Mesin *Laser Cutting* Kulit Sintetis Tipe L (Lego)	Kulit Sintetis di *cutting* dengan *laser cut* & di grafir dengan motif tertentu yang telah dibuat secara digital.
Analisa : Pada jenis kulit ini hasil *laser cut* rapi, masih ada bekas hangus pada *outline* namun tidak terlalu terlihat pada bagian permukaan. Sedangkan hasil *engraving*, cukup jelas motifnya dan warnanya cenderung ke coklat tua.			

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Eksplorasi Lanjutan

Berdasarkan data analisa, jenis kulit sintetis terpilih yaitu jenis Ramona, Indigo, Bianca PVC dan Helga. Jenis kulit sintetis ini akan dirancang dari konsep stilasi sebelumnya dengan beberapa teknik tambahan.

Tabel 2. Hasil Eksplorasi Lanjutan

No	Hasil Eksplorasi Lanjutan
1	 Tampak depan Tampak samping & belakang
Alat dan Bahan : Kain mikado, kulit sintetis yang telah di grafir dan di *laser cutting,* mesin bordir dan benang bordir	
Teknik : *Laser cutting* dan grafir kombinasi teknik bordir pada penempelan kain	
Proses Perancangan :	

<table>
<tr><td colspan="2">Siapkan kulit sintetis yang telah di laser cut dan grafir sesuai pola dengan memberikan jarak antara hasil grafir dan laser cut sekitar 0.5cm - 1cm.
Kemudian menggunakan material dasar kain mikado, bordir pada bagian ouline hasil kulit sintetis yang telah di grafir dan di laser cutting.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Analisa Perancangan :
Hasil grafir tetap terlihat jelas walaupun dibordir pada bagian outline nya. Fungsi penambahan space antara grafir dan laser cutting sangat penting dilakukan. Kemudian hasil bordir pada kain mikado terlihat rapi dan tidak membuat kain mengkerut. Kekuatan dan ketebalan pada kain dan penggunaan kain keras juga mempengaruhi hasil bordir yang dihasilkan.</td></tr>
<tr><td>2</td><td> </td></tr>
<tr><td colspan="2">Alat dan Bahan :
Kain Taffeta Bridal, kulit sintetis yang telah di grafir dan di laser cutting, benang jahit dan jarum jahit.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Teknik :
Laser cutting dan grafir kombinasi teknik jahit untuk kuncian dalam penempelan pada kain</td></tr>
<tr><td colspan="2">Proses Perancangan :
Pada desain dibuatlah titik lubang dibeberapa titik desain untuk dijadikan kuncian dalam proses menjahit nantinya. Titik tersebut dilubangi langsung oleh sistem laser cutting sehingga titik nya lebih rapi dan presisi. Kemudian setelah di proses laser cut dan grafir, selanjutnya proses penyusunan dengan sistem layering atau menumpuk beberapa bagian agar desain saling berkaitan. Disesuaikan dengan beberapa titik kuncian lalu kemudian dijahit pada kain sesuai dengan desain lubang kuncian tersebut.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Analisa Perancangan :</td></tr>
</table>

Dalam proses perancangan perlu diperhatikan beberapa titik kuncian agar sesuai dengan desain yang diharapkan. Hasilnya akan membentuk desain baru sesuai dengan teknik *layering* yang dipakai, sehingga dari beberapa elemen desain motif akan membentuk motif baru yang lebih kompleks.

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Dari proses eksplorasi yang telah dilakukan, proses kedua yang dipilih sebagai teknik yang akan diaplikasikan pada kain busana. Dengan beberapa pertimbangan mengenai hasil yang didapatkan, teknik kedua ini mampu menonjolkan dalam segi estetika, *craftmanship, handmade,* dan biaya produksi yang cukup terjangkau.

Eksplorasi Terpilih

Eksplorasi ini ditujukan untuk memilih dari 4 material terpilih untuk diterapkan dengan teknik jahit kuncian pada permukaan kain.

Tabel 3. Eksplorasi Terpilih

No	Hasil Eksplorasi	Alat dan Bahan	Teknik dan Proses Eksplorasi
1		Mesin *laser cutting* dan *engrave,* kulit sintetis (ramona), kain mikado, jarum jahit dan benang	Kulit Sintetis yang di *laser cut* & di grafir, lalu diaplikasikan pada kain menggunakan teknik jahit tangan.
Analisa : Pada material ini, dalam proses penjahitan tangan terdapat kendala yaitu pada lubang yang telah disediakan sebelumnya dengan proses laser, mengalami rapuh karna kurang kuatnya material hasil yang telah dilubangi oleh sinar laser.			

2		Mesin *laser cutting* dan *engrave,* kulit sintetis (indigo), kain mikado, jarum jahit dan benang	Kulit Sintetis yang di *laser cut* & di grafir, lalu diaplikasikan pada kain menggunakan teknik jahit tangan.
Analisa : Pada material ini dalam proses penjahitan tangan terdapat kendala yaitu pada lubang yang telah disediakan sebelumnya dengan proses laser, mengalami rapuh karna kurang kuatnya material hasil yang telah dilubangi oleh sinar laser.			
3		Mesin *laser cutting* dan *engrave,* kulit sintetis (indigo), kain mikado, jarum jahit dan benang	Kulit Sintetis yang di *laser cut* & di grafir, lalu diaplikasikan pada kain menggunakan teknik jahit tangan.
Analisa : Karakter yang terdapat pada material ini cukup lebih tebal dari yang lainnya, namun dalam proses pelubangan dengan mesin laser, material ini cukup kuat pada titik-titik tertentu. Dengan karakter material ini apabila dibuat proses layering maka akan menghasilkan tumpukan yang lebih berat dari material jenis yang lainnya.			
4		Mesin *laser cutting* dan *engrave,* kulit sintetis (indigo), kain mikado, jarum jahit dan benang	Kulit Sintetis yang di *laser cut* & di grafir, lalu diaplikasikan pada kain menggunakan teknik jahit tangan.
Analisa : Pada material ini merupakan material yang cukup kuat dalam proses pengaplikasian pada kainnya, pelubangan pada material tidak terlalu gosong dan membuat rapuh. Permukaan glossy yang membuat kesan material lebih menonjol dikarenakan kasil grafir yang berbeda dari yang lainnya dan hasil yang kontras.			

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

Material Helga dipilih dalam proses rancangan selanjutnya. Material dengan tekstur glossy, dan memiliki alas berwarna putih, menjadikan hasil yang lebih menarik dan dengan ketebalan yang sedang apabila menggabungkan beberapa pola tidak terlalu memberatkan pada kain alas yang dipakai. Selain itu pada tipe ini juga mendukung konsep yang dirancang.

Proses Produksi

Sketsa Produk

Terdiri dari 5 desain produk yang telah dirancang, namun dalam penerapannya terdiri dari 2 desain yang dikembangkan menjadi produk.

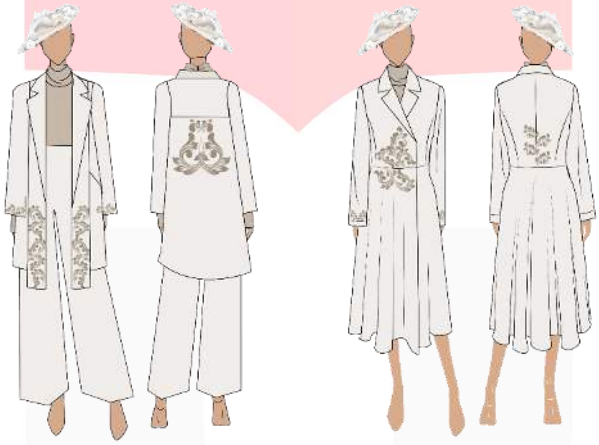

Gambar 2. Desain Produk Terpilih
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 2023)

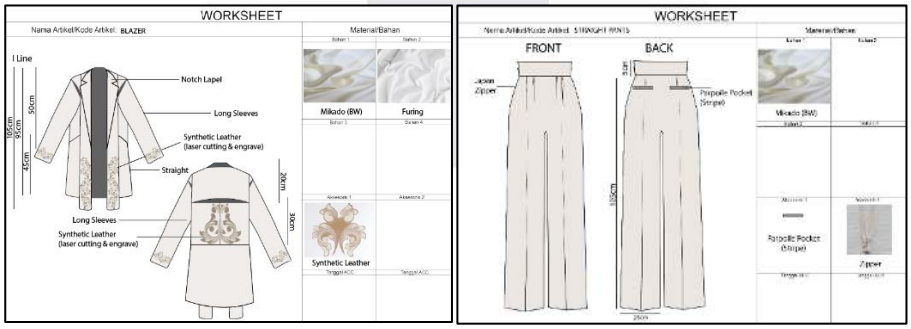

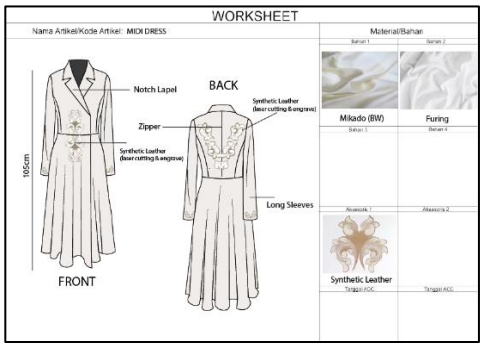

Gambar 3. *Flatdrawing* Desain 1 dan 2
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

Produk Akhir

Desain Busana 1

Pada desain busana 1 ini terdiri dari 3 item yaitu inner baju, blazer dan celana. Material yang dipakai yaitu kain mikado dengan kulit sintetis.

Gambar 4. Foto Produk Desain I
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Gambar 5. Detail Produk Desain I
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Desain Busana 2

Pada desain busana 1 ini terdiri dari 1 item yaitu *midi dress*. Material yang dipakai yaitu kain taffeta bridal.

Gambar 6. Foto Produk Desain II
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Gambar 7. Detail Produk Desain II
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

KESIMPULAN

Kulit sintetis merupakan penunjang dalan konsep *sustainability.* Dari data yang diperoleh, penggunaan kulit sintetis dapat meminimalisir penggunaan kulit hewani sebagai bahan dasar produk *fashion* sehingga mengurangi eksploitasi hewan. Kulit sintetis juga merupakan hasil yang menunjang teknologi dalam dunia fashion. Terdapat beberapa kelebihan yang dapat diambil dari penggunaan kulit sintetis, yaitu mudah didapatkan, harga yang lebih terjangkau, berbagai macam

pilihan warna, tekstur hingga ketebalan dan kekuatan yang bervariatif. Berdasarkan hasil penelitian penulis, kulit sintetis berpotensi diolah sebagai material *embellishment* dengan menerapkan teknik *engrave* sebagai bentuk dekorasi pada permukaan kulit sintetis sesuai dengan desain digital yang telah dibuat. Pengolahannya melalui mesin laser.

Terdapat 3 fungsi utama yang dimiliki oleh mesin laser yaitu *cutting*, *marking*, dan *engraving*. Fungsi *cutting* yaitu untuk memotong suatu material, *marking* untuk menandai suatu material, sedangkan *engraving* untuk mengukir atau mengikis suatu material dengan desain yang telah dibuat secara digitalisasi. Teknik *laser cut* dan *engraving* dipilih karena adanya potensi untuk menerapkan teknik tersebut dalam media kulit sintetis sebagai bentuk dekoratif. Selain itu dengan waktu yang lebih singkat mampu membuat pola ukiran yang rapi, presisi, dan akurat sesuai dengan desain digital yang telah dibuat. Teknik ini menunjukan bahwa mampu membuat elemen dekoratif pada suatu material, sehingga menghasilkan bentuk pola desain timbul dari hasil *engraving*. Dengan bentuk yang telah dibuat melalui teknik ini, maka didapatkanlah hasil elemen utama yang akan diolah menjadi *embellishment* pada produk berupa busana.

Pengaplikasian kulit sintetis yang sudah di *cutting* dan di *graving* diaplikasikan sebagai bentuk *embellishment* pada kain mikado dan taffeta bridal yang hasil akhirnya berupa produk busana dalam kategori *ready to wear deluxe*. Teknik pengaplikasiannya dengan teknik jahit tangan. Pada kulit sintetis yang telah di laser cut dan engraving dibuatlah beberapa titik sebagai kuncian agar kulit sintetis dapat menempel pada kain. Pola desain akan disusun pada produk busana pada titik-titik *center* busana sebagai *highlight* karya dan beberapa titik pendukung lainnya seperti pada bagian pergelangan tangan.

DAFTAR PUSTAKA

Septiani C & Siagian MCA. (2020). Analisa Pengolahan Kulit Imitasi Sebagai Material *Embellishment.* Jurnal *eProceedings of Art & Design*, 7(2), Hal.3024, *Telkom University*, Bandung, Indonesia.

Genova A & Moriwaki K. (2016). *Fashion and Technology: A Guide to Materials and Applications.* Bloomsbury.

Arfie AN & Siagian MCA. (2019). Penerapan Teknik *Laser Cut* sebagai *Embellishment* pada *Ready to Wear Deluxe.* Jurnal *eProceedings of Art & Design*, 6(2), Hal.1961, *Telkom University*, Bandung, Indonesia.

Utami SD. (2015). Pembuatan Kulit Sintetis. Laporan Praktikum Kementrian Perindustrian RI Pusat Pendidikan dan Pelatihan Politeknik ATK. Yogyakarta

Sari ML, Siagian MCA, Sekar AY. (2021). Penerapan Teknik Laser Cut dan Laser Grafir Pada Material Kuningan Sebagai Embellishment dengan Inspirasi Bunga Anggrek Bulan. . Jurnal *eProceedings of Art & Design*, 8(2), Hal.1424, *Telkom University*, Bandung, Indonesia.

Rosandini, M., & Kireina, Y. (2020). Kajian Bahasa Rupa pada Batik Gendongan Lasem Motif Pohon Hayat dan Satwa. JURNAL GELAR, 18(2), 16-22. 10.33153/glr.v18i1.3022